

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF
KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MI NEGERI KRANGEAN KECAMATAN KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:
WAHYU WIDI LESTARI
NIM. 1123305072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Widi Lestari
NIM : 1123305072
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Juni 2015



Wahyu Widi Lestari
NIM. 1123305072



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

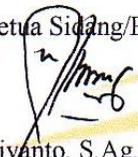
Skripsi Berjudul :

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
AKTIF INOVATIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIN KRANGEAN
KECAMATAN KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA

yang disusun oleh saudari : Wahyu Widi Lestari, NIM : 1123305072, Jurusan :
Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at, tanggal : 09 Juli 2015 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan
Islam** (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

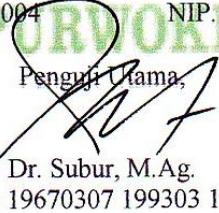
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

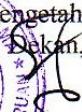

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. : 19760610 200312 1 004


Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. : 19740805 199803 1 004

Penguji Utama,


Dr. Subur, M.Ag.
NIP. : 19670307 199303 1 005

Mengetahui :
Sekam,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. : 19610228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 Juni 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Wahyu Widi Lestari
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Wahyu Widi Lestari

NIM : 1123305072

Judul : **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Negeri Kragean.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dwi Priyanto, S.Ag.M.Pd
NIP. 197606102003121004

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI MI NEGERI KRANGEAN**

WAHYU WIDI LESTARI

NIM : 1123305072

Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minat siswa dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, pelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek yaitu, menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Harus diakui kebiasaan membaca maupun menulis masih sangat rendah, bagi siswa yang tidak terbiasa membaca dan menulis maka akan memiliki persepsi bahwa keempat aspek dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sangat menyusahkannya. Oleh sebab itu, sebagai jalan keluarnya hendaknya guru dapat mengkolaborasikan antara materi pelajaran dengan strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia mampu memberikan kemampuan dan keterampilan berbahasa siswa dengan baik, siswa senang dalam belajar dan siswa dapat terampil dalam berbahasa.

Penerapan strategi pembelajaran bahasa Indonesia dikombinasikan dengan inovasi-inovasi dalam pembelajaran serta menuntut kreatifitas baik guru dan siswanya tentu akan efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaranpun akan mudah tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan pasti yang konkret dan bisa dipertanggungjawabkan tentang penerapan strategi pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN Kragean.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yakni: analisis data sebelum di lapangan berupa data-data sementara yang penulis dapatkan ketika melakukan studi pendahuluan dan analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data. Dari kedua jenis analisis data tersebut barulah dapat ditarik sebuah kesimpulan.

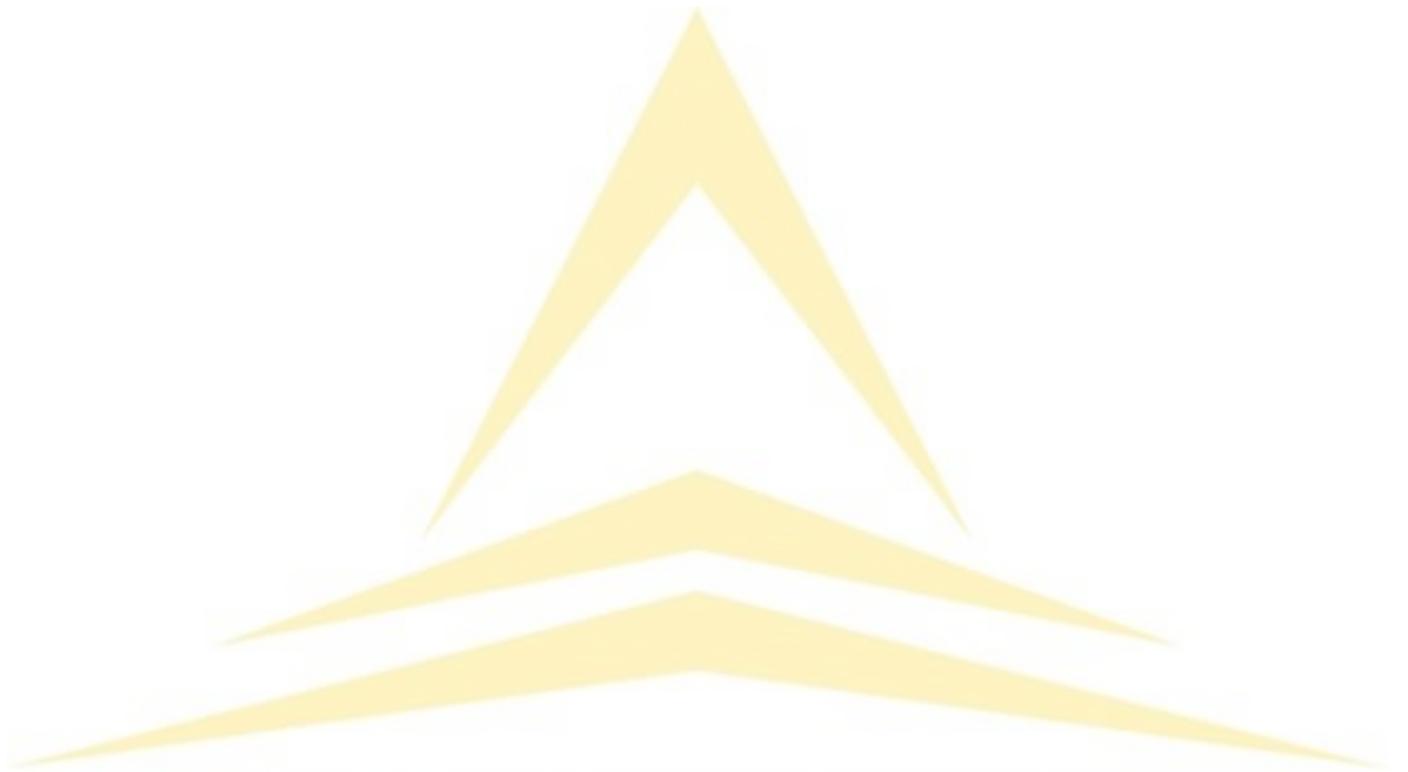
Hasil penelitian menunjukkan: Macam-macam strategi PAIKEM yang diterapkan guru bahasa Indonesia seperti: Strategi *Everyone Is a Teacher Here*, Strategi *Reading Guide*, Strategi *The Study Group*, Strategi *Student Created Case Study*, dan Strategi *Info Search*. Adapun untuk langkah-langkah yang digunakan sudah sesuai dengan teori yang ada dan penerapan strategi PAIKEM tersebut juga disesuaikan dengan karakter materi dan siswanya.

Kata Kunci : Penerapan Strategi PAIKEM dan Mata Pelajaran bahasa Indonesia

MOTO

“Give to the word the best you have and the best will come back to you”

(Habiburahman El-Shirazy)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Soderi dan Ibu Wilastri, yang selama ini tak henti-hentinya memberikan suatu kekayaan moral maupun spiritual yang begitu berarti, sehingga saya selalu semangat dalam mengejar cita-cita yang selama ini ingin di capai, terimakasih ayah dan ibu, kalian adalah motivator terhebat.
2. Adik-adikku tercinta, Dian Pangestu, Satrio Adi Putra.Alm dan Alif Zuhrul Anam, yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tulus, semoga kita akan menjadi anak-anak yang senantiasa berbakti kepada orang tua, berguna bagi nusa bangsa dan agama.
3. Nenek dan Kakekku tercinta, Ibu Kamsiah dan Bapak Sukardi, yang selama ini tak pernah lelah untuk mendidik dan memberikan kasih sayang yang begitu tulus.
4. Sahabat-sahabatku tercinta, Yeni Kurniawati, Ati Nurokhmah, Maysaroh, dan Risetiyowati, yang telah menjadi sahabat setia sejak kecil.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad Saw. yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari akhir nanti.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M. S. I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

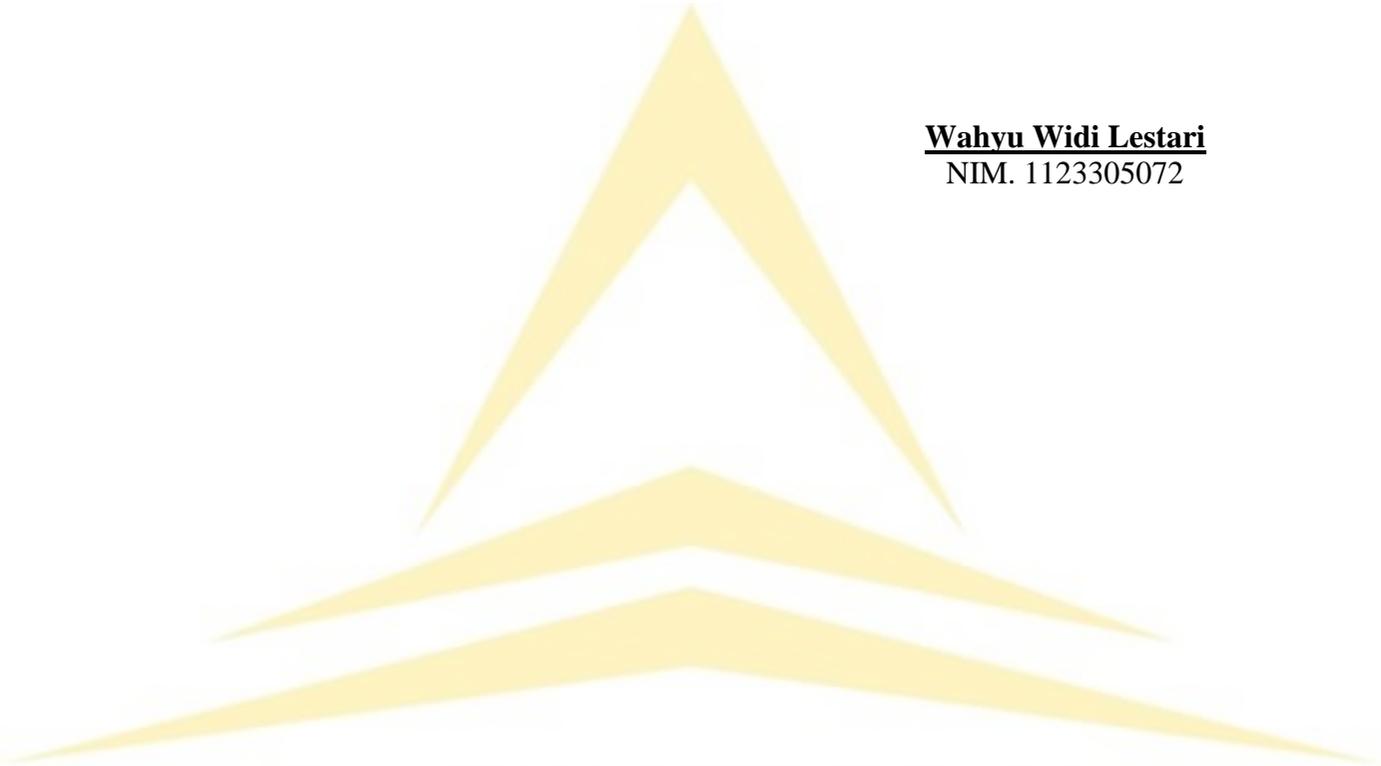
8. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
9. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd Ketua Jurusan PGMI IAIN Purwokerto dan dosen pembimbing skripsi dari penulis
10. Slamet Yahya, M. Ag., Penasihat Akademik bagi penulis di IAIN Purwokerto
11. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
12. Sugeng Riadi, S.Pd.I selaku kepala Madrasah di MIN Kragean
13. Mustholah,S.Pd.I selaku pendidik kelas V dan para pendidik lainnya yang telah membantu jalannya penelitian.
14. Ibunda Wilastri dan Ayahanda Soderi selaku orang tua penulis, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang baik moril, spirituil, materil serta air mata keridhoan yang tiada mampu penulis ungkapkan.
15. Pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah beserta ustadz dan ustadzahnya yang telah memberikan ilmu keagamaan yang begitu bermanfaat.
16. Teman-teman satu angkatan tahun 2011 senasib seperjuangan terutama PGMI B yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa menemani penulis kuliah, belajar banyak hal, kebersamaan kita tidak akan pernah terlupakan.
17. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan

saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, amin.

Purwokerto, 16 Juni 2015

Wahyu Widi Lestari
NIM. 1123305072



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR (SD/MI)	

A. Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)	21
1. Pengertian Strategi PAIKEM.....	21
2. Landasan Penerapan Strategi PAIKEM	32
3. Indikator dan Prinsip-prinsip Strategi PAIKEM	38
4. Macam-macam Strategi PAIKEM	43
B. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	45
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	45
2. Fungsi, Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	47
C. Penerapan Strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	54
1. Macam-macam strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	54
2. Ketepatan strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	55
3. Penerapan strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	69
B. Lokasi Penelitian	70

C. Objek Penelitian	70
D. Subjek Penelitian	71
E. Metode Pengumpulan Data	71
F. Metode Analisis Data	74
BAB IV PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF	
INOVATIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN	
(PAIKEM) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA	
DI MIN KRANGEAN KECAMATAN KERTANEGARA	
KABUPATEN PURBALINGGA	
A. Gambaran MIN Krangean	77
B. Penerapan Strategi PAIKEM pada Mata	
Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Krangean.....	88
C. Analisis Penerapan Strategi PAIKEM pada Mata	
Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Krangean.....	106
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran-saran	115
C. Penutup	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator dan Pelaksanaan PAIKEM

Tabel 2 Aspek-Aspek pembelajaran bahasa Indonesia

Tabel 3 Daftar siswa MIN Kragean Tahun Pelajaran 2014/2015

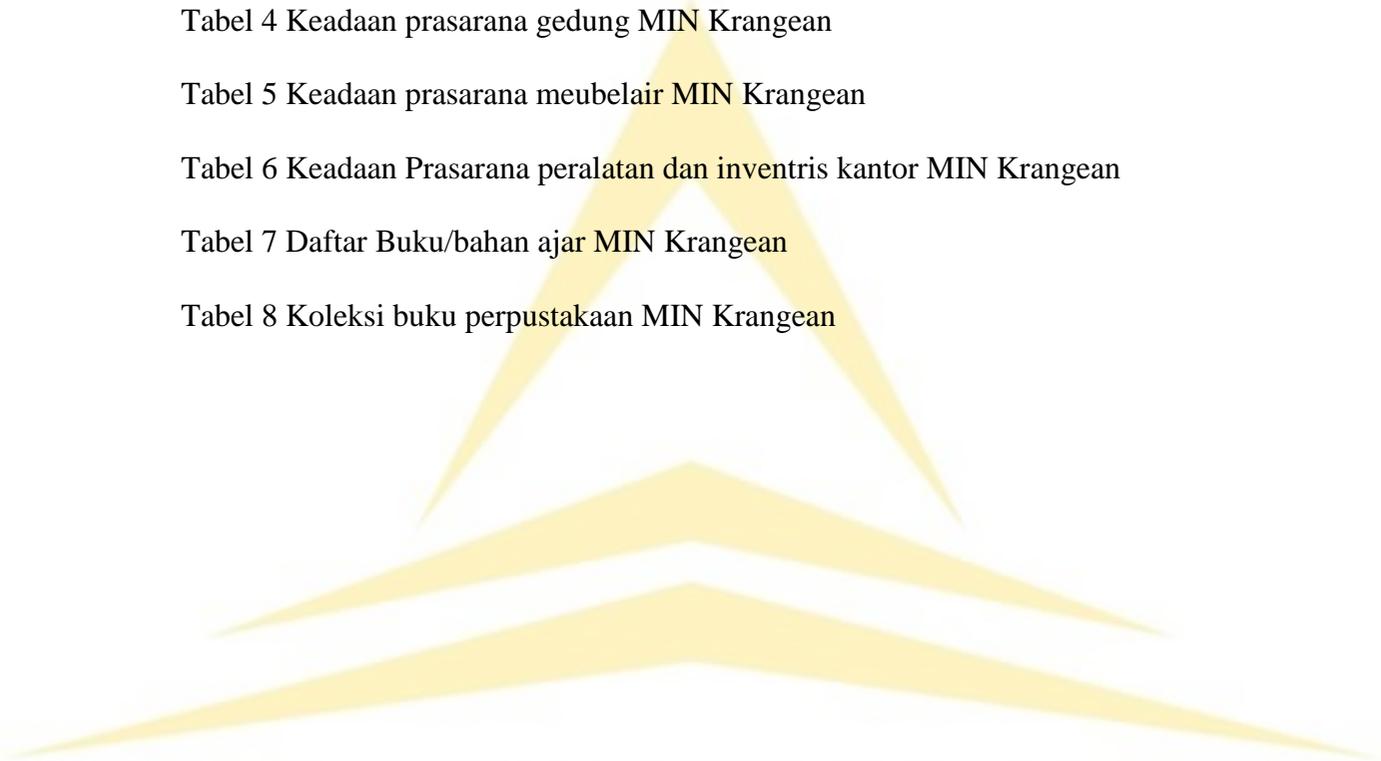
Tabel 4 Keadaan prasarana gedung MIN Kragean

Tabel 5 Keadaan prasarana meubelair MIN Kragean

Tabel 6 Keadaan Prasarana peralatan dan inventris kantor MIN Kragean

Tabel 7 Daftar Buku/bahan ajar MIN Kragean

Tabel 8 Koleksi buku perpustakaan MIN Kragean



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah merupakan Sekolah Umum Plus karena di dalam madrasah diajarkan mata pelajaran umum sebagaimana yang ada di sekolah-sekolah umum, dan juga diajarkan mata pelajaran agama yang cukup memadai. Jika dikelola dengan baik dan berkualitas maka madrasah akan menjadi orientasi lembaga pendidikan di Indonesia. Kualitas madrasah tentu saja diukur dengan mutu kelulusannya. Untuk meningkatkan mutu lulusan, semuanya harus kembali ke *khittah* yaitu dimulai dari visi, misi dan tujuan madrasah ke depannya. Dengan visi tersebut madrasah melakukan pembenahan komponen-komponen pendidikannya yaitu yang *pertama*, kurikulum yang relevan, efektif, efisien, dan luwes dengan fokus sasaran yang jelas dan dapat diukur, *kedua* kualitas pendidik yang memadai dalam bidang penguasaan ilmu, keterampilan mengajar dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik, *ketiga* perpustakaan yang lengkap, yang mampu memberikan pelayanan referensi untuk pendalaman ilmu dan pengalaman.¹

Pembenahan komponen untuk menjalankan visi madrasah itu sendiri telah disebutkan bahwa kualitas pendidik yang memadai dalam bidang penguasaan ilmu, keterampilan mengajar dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2009), hlm. 138.

Untuk memudahkan belajar, guru harus mempelajari variabel-variabel yang luas yang berpengaruh terhadap kesuksesan proses belajar mengajar. Guru yang sukses adalah guru yang bisa memahami masalah akademik dan profesional, seperti mengerti motif siswa, kepribadian, kemampuan, gaya berpikir dan belajar, serta tingkah laku sosial siswa. Dan juga harus efektif dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan, dihormati oleh teman sejawat dan siswa, dan yang paling penting adalah merasa senang dan kompeten dalam menjalankan tugas mengajar. Ini bukanlah tugas yang mudah, mengajar dikelas merupakan kegiatan yang saling bertautan secara kompleks antara kejadian dengan kegiatan yang terjadinya bersamaan.²

Agar interaksi dapat berlangsung interaktif, tentu membutuhkan alat, sarana atau media, dan yang paling utama digunakan manusia adalah bahasa. Ilmu bahasa, studi bahasa, kajian tentang bahasa, sekarang sudah bersifat universal. Demikian pula pendidikan bahasa dan pembelajaran bahasa setiap jenjang pendidikan pada era globalisasi ini amat sangat diperlukan. Oleh karena itu, pengajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia, telah ditanamkan kepada anak sejak di usia dini. Hal ini dapat dilihat dari pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah khususnya di kelas rendah oleh para pendidik/guru.

Dalam kehidupan sehari-hari, dapat dipastikan, seluruh aktivitas manusia tidak akan lepas dari bahasa. Bahasa digunakan oleh manusia sebagai media untuk menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan pada orang lain. Dengan

² Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm. 2-3.

bahasalah, manusia bisa mengungkapkan perasaan, menjalin hubungan dengan orang lain, dan bahasa juga digunakan untuk mempengaruhi orang lain. Bahasa dengan manusia, pada gilirannya, menjadi hal yang menyatu karena bahasa adalah media paling representatif dalam mengemas ide untuk disampaikan pada orang lain. Bahasa yang dimaksud, tentunya, adalah bahasa verbal, baik lisan maupun tulisan. Dasar dan motif pertumbuhan bahasa itu dalam garis besarnya dapat berupa bahasa sebagai alat untuk ekspresi, bahasa sebagai alat komunikasi, dan bahasa sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan kontrol sosial.³

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang mendesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Sanjaya Wina (2007) Istilah strategi, sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Di dalam konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum aktivitas guru peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak dipergunakan guru peserta didik didalam bermacam-macam peristiwa belajar.⁴

Dengan demikian konsep strategi menunjuk pada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru peserta didik didalam peristiwa belajar-mengajar.

³ Abdul Wachid B,S dan Heru Kurniawan, *Kemahiran Berbahasa Indonesia*, (Purwokerto: Kaldera Press, 2010), hlm. 1.

⁴ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hlm. 1-2.

Implisit di balik karakteristik abstrak itu adalah rasional yang membedakan strategi yang satu dengan strategi yang lain secara fundamental. Istilah lain yang juga dipergunakan untuk maksud ini adalah model-model mengajar.

Didalam Depdiknas(2003) merumuskan strategi pembelajaran sebagai cara pandang dan pola pikir guru dalam mengejar agar pembelajaran menjadi efektif. Artinya, rumusan yang dibuat Depdiknas lebih spesifik dengan tujuan yang jelas, yaitu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Rumusan Depdiknas tersebut diperkuat dengan pernyataan selanjutnya bahwa mengembangkan strategi pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan beberapa hal yang memungkinkan terciptanya pembelajaran efektif dan berhasil baik. Berkaitan dengan pentingnya peran guru dalam merancang strategi pembelajaran di atas, Manullang (2004) menyatakan bahwa kemampuan guru untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sasaran merupakan bagian dari profesionalitasnya sebagai pendidik. Guru yang memiliki sikap profesional sebagai pendidik akan selalu dirindukan oleh siswanya. Lebih lanjut Manullang menambahkan bahwa guru profesional mampu membangun hubungan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bersemangat, sehingga pembelajarannya memberi kepuasan (*satisfaction*), kebahagiaan (*happiness*) dan kebanggaan (*digities*) dengan dukungan pelayanan *hi-touch and hi-tech*. Salah satu strategi pembelajaran yang saat ini dianggap sebagai alternatif untuk mengurangi rasa jenuh dan monoton adalah PAIKEM. PAIKEM singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. PAIKEM bisa diartikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode

tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, serta menyenangkan. PAIKEM membuka ruang pada siswa melakukan kegiatan yang beragam dalam mengembangkan keterampilan dan pemahamannya. Para siswa dipancing tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan.

Strategi mengajar PAIKEM menghadirkan paradigma baru yang membuat mengajar lebih menyenangkan. Kehadiran strategi PAIKEM menjadi amat penting dalam pendidikan kita. Karena, PAIKEM lebih memungkinkan siswa dan guru sama-sama aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran konvensional, guru sangat aktif (monologis) sedangkan para siswa pasif. Inilah yang akan membuat proses belajar-mengajar menjemukan, tidak menarik, tidak menyenangkan, bahkan kadang-kadang membuat siswa takut untuk mengikuti pelajaran.

Di samping itu, PAIKEM juga membuka ruang pada guru dan siswa melakukan kreativitas bersama-sama. Guru akan berusaha untuk melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran dengan kreasi-kreasi baru. Sementara itu, siswa juga didorong agar kreatif dalam berinteraksi dengan sesama teman, guru, materi pelajaran, dan segala alat bantu belajar.⁵

Pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era global harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial, dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan

⁵ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 135-137.

berbagai kompetensi peserta didik. Keterampilan intelektual, sosial dan personal dibangun tidak hanya dengan landasan rasio dan logika saja, tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral, instuisi (emosi) dan spiritual. Sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniatur masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kebutuhan era global. Salah satu upaya yang dapat dikembangkan oleh sekolah adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).⁶

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Strategi PAIKEM pada seluruh mata pelajaran, strategi tersebut diterapkan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan di kelas, alasan penulis melakukan penelitian ini adalah karena madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah unggulan di Purbalingga, banyak diminati oleh masyarakat setempat sebagai sarana pendidikan bagi putra putrinya, karena madrasah tersebut telah memiliki program pembelajaran yang baik serta pengembangan ekstra kurikuler yang sudah berjalan dengan lancar, di dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM), strategi *Aktive Learning*, media pembelajaran yang memadai, serta pengembangan Kurikulum 2013 juga sudah mulai diterapkan disekolah tersebut.⁷

Dengan menerapkan PAIKEM, pembelajaran di madrasah tersebut tidak hanya menjadi pembelajaran yang menyenangkan akan tetapi juga menjadikan

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. VI.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Mustolah, S.Pd.I (guru bahasa Indonesia), pada hari Senin, tanggal 3 November 2014.

suasana kelas menjadi hidup dan tidak terkesan monoton serta membosankan, sehingga siswa memiliki dorongan rasa semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran. Semua kelas sudah menggunakan strategi pembelajaran aktif kreatif inovatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dan hal tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dalam penelitian ini penulis meneliti strategi tersebut di kelas V, setelah penulis mendapatkan informasi dari wali kelas V yaitu Bapak Mustolah, S.Pd.I ternyata proses pembelajarannya sudah menggunakan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) untuk semua mata pelajaran, tetapi penulis tertarik untuk meneliti penerapan PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Indonesia, proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia tentunya dapat dilakukan di dalam kelas dengan strategi *Active learning*, tetapi terkadang pembelajarannya pun tidak selalu dilakukan di dalam kelas saja tetapi juga di luar kelas, pada saat di luar kelas guru mengajak peserta didik untuk melakukan kunjungan ke suatu tempat, kegiatan tersebut merupakan kegiatan pengamatan yang terdapat di materi pelajaran bahasa Indonesia, lingkungan pembelajaran di luar kelas tersebut itu seperti perpustakaan, pasar, maupun lingkungan sekitar. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mengetahui secara langsung informasi yang ada, sebagai pola untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, serta menambah wawasan keilmuan dalam pengalaman dan pengembangan bahasa peserta didik, hal tersebut merupakan salah satu penerapan di dalam mata pelajaran Bahasa

Indonesia, menurut penulis hal tersebut sangat berdampak positif bagi peserta didik.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penerapan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM), yaitu dengan judul penelitian :

“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul diatas perlu memberikan penegasan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini yang menjadi kata kunci adalah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

1. Penerapan Strategi Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)

Penerapan adalah aplikasi, pelaksanaan, pengalaman, mempraktekan dan pengadaan.⁹

Startegi adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil suatu rancangan. Siasat merupakan pemanfaatan

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Mustolah,S.Pd.I (guru bahasa indonesia), pada hari Senin, tanggal 3 November 2014.

⁹ Eka Endarmoko,*Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 662

optimal situasi dan kondisi untuk menjangkau sasaran. Dalam militer strategi digunakan untuk memenangkan suatu peperangan, sedangkan taktik digunakan untuk memenangkan pertempuran.

Dalam konteks pengajaran, menurut Sabri, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai dan berhasil.¹⁰

Sedangkan istilah PAIKEM merupakan pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan.¹¹

Jadi penerapan Strategi PAIKEM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fokus pembelajaran pada siswa bukan guru. Guru hanya berperan sebagai perangsang kreativitas siswa, sehingga yang dihasilkan bukanlah inisiasi atau replikasi dari guru, tetapi benar-benar lahir dari kreativitas siswa.

Sehingga pada pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan-kemampuan peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya dalam pengelolaan pesan dengan penekanan belajar melalui *learning be doing* serta melibatkan keaktifan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar. Baik pelibatan fisik maupun intelektual emosional serta menciptakan suasana pembelajaran yang

¹⁰ Muhammad Fathurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 100.

¹¹ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang mudah diterima Murid...*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2013), hlm. 136.

menyenangkan, demi tercapainya sasaran belajar yang nantinya diharapkan dapat diaplikasikan di luar kelas (kehidupan sehari-hari).

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan bisa membantu peserta didik mengenal dirinya, budaya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaannya, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Di lingkungan dasar, mata pelajaran bahasa Indonesia mulai diberikan di sekolah dasar (SD). Pengajaran ini berlanjut pada tingkat menengah yakni SMP dan SMA, dan yang sederajatnya, bahkan pada tingkat tinggi yakni perguruan tinggi. Ini artinya, pelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk terus diajarkan dan dipelajari.

Pengajaran bahasa Indonesia dasar ini dimaksudkan untuk memperkaya khasanah pembahasan siswa sendiri. Dapat dikatakan bahwa bahasa inilah yang akan menentukan arah perkembangan seorang siswa. Kalau bahasanya sudah baik, maka untuk memahami ilmu-ilmu yang lain

akan baik pula. Dengan demikian, tidak perlu heran dan mempertanyakan kembali apabila pelajaran bahasa Indonesia dijadikan pelajaran wajib di sekolah-sekolah, mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa Indonesia disekolah-sekolah dasar ini dimaksudkan agar : *pertama*, siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. *kedua*, siswa memahami pelajaran bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan. *ketiga*, siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan social. *keempat*, siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), dan yang *kelima* siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Negeri Kragean?”

¹² Anwar Efendi, *Bahasa dan Sastra Dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008), hlm. 316-317.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga yang mengacu pada kegiatan mengajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan oleh guru yang mengajar dalam proses pembelajarannya. Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tujuan penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan PAIKEM pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.
- b. Mengetahui Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.
- c. Mengetahui faktor-faktor pertimbangan guru dalam memilih Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara Teoritik

- 1) Memberikan wawasan keilmuan kepada pelaku pendidikan dalam mempraktekan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.
- 2) Menambah Kontribusi wacana dan menambah keilmuan di bidang Pendidikan.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Menjadi rujukan bagi pengajar dalam mempraktekan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Sebagai salah satu solusi alternatif pada penyelenggaraan pendidikan yaitu pada semua mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Untuk itu, dikemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah peneliti adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang dibuat oleh saudara Saekhu mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI pada tahun 2009 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam di SD Negeri Gunung Mujil Kedungpring Kemranjen Banyumas”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan PAIKEM dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Penerapan PAIKEM dilakukan dengan membuat dan menyediakan media, seperti : buletin pagi, papan absen, uji cakap, papan jadwal, pohon ilmu, bank sosial, lembar jawab berkomik, pajangan, dan bimbingan belajar.

Salah satu pembelajaran yang menarik adalah pemanfaatan media pendidikan, disinilah penelitian yang difokuskan oleh Saekhu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak hanya difokuskan pada penggunaan media pendidikan seperti keahlian para guru menganalisis belajar siswa terhadap sumber hukum islam yang terdapat dalam kitab-kitab kuning, kamus berbahasa arab atau informasi yang terdapat dalam internet, adapun pengembangannya adalah pembiasaan para guru terhadap siswa tentang pentingnya membudayakan taat pada aturan atau pedoman hukum islam sehingga para siswa dapat memahami pentingnya fiqh dalam kehidupan sehari-hari.

2. Skripsi yang dibuat oleh Rizki Nursifa yaitu mahasiswi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, pada tahun 2013 yaitu yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Isla di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif dan pembelajaran agama islam yang dikombinasikan dengan inovasi-inovasi dalam pembelajaran serta

menuntut kreatifitas baik guru dan siswanya tentu akan efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan pasti yang konkret dan bisa dipertanggungjawabkan tentang Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Skripsi yang dibuat oleh Kamaluddin Ridho yaitu mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, pada tahun 2012 yaitu yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Fiqh di Mts Ma’arif Nu 1 Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa didasarkan pada proses belajar mengajar guru harus meningkatkan lingkungan yang kondusif dan suasana belajar yang PAKEM. Dari dasar tidak adanya strategi dan metode yang paling baik serta cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran Fiqh. Hasil penelitian ini menerapkan PAKEM, sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqh sebelum dimulai, guru mengkondisikan para siswa agar siap untuk menerima mata pelajaran dan setiap seminggu sekali, penataan meja kursi siswa diubah, agar siswa tidak merasa bosan. Guru menerapkan strategi pembelajaran seperti *Critical Incident*, *Readeing Guide*, *Card Short*, *Index Card Match*, *Team Quiz/Peer Lessons*, Guru selalu berusaha agar dalam proses pembelajaran, selalu dapat menarik bagi siswa yaitu dengan cara :

selalu memberi motivasi, mengaitkan materi dengan peristiwa faktual, memberikan guyonan yang membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, kadang-kadang guru menggunakan media dalam proses pembelajarannya. Sehingga pembelajaran Fiqh di Mts Ma'arif Nu 1 Patikraja sudah tercipta pembelajaran efektif dan menyenangkan. Guru juga tidak hanya memperhatikan tahap perkembangan kognitif siswa semata, tetapi juga sangat memperhatikan tahap perkembangan psikomotorik dan efektif siswa. Selain itu, siswa dalam proses pembelajaran Fiqh terlihat cukup aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sesuai apa yang telah ditugaskan seorang guru.

4. Penulis juga menggunakan buku Kemahiran Berbahasa Indonesia karya dari Abdul Wachid B.S dan Heru Kurniawan tahun 2010 menjelaskan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, dapat dipastikan seluruh aktivitas manusia tidak akan lepas dari bahasa. Bahasa digunakan oleh manusia sebagai media untuk menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan pada orang lain. Dengan bahasalah, manusia bisa mengungkapkan perasaan, menjalin hubungan dengan orang lain, dan bahasa juga digunakan untuk mempengaruhi orang lain. Bahasa dengan manusia, pada gilirannya, menjadi hal yang menyatu karena bahasa adalah media paling representatif dalam mengemas ide untuk disampaikan pada orang lain. Bahasa yang dimaksud tentunya adalah bahasa verbal, baik lisan maupun tulisan. Dasar dan motif pertumbuhan bahasa itu dalam garis besarnya dapat berupa bahasa sebagai alat untuk ekspresi, bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan kontrol sosial, dan bahasa sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial.

5. Penulis juga menggunakan buku Bahasa dan Sastra dalam berbagai perspektif karya dari Anwar Efendi tahun 2008 menjelaskan bahwa salah satu tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk membina keterampilan peserta didik memakai bahasa. Keterampilan peserta didik memakai bahasa. Keterampilan peserta didik dalam berbahasa meliputi empat aspek, yaitu aspek menyimak/mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut ada aspek yang sangat vital untuk dikembangkan dan dibina, yaitu keterampilan berbicara.

Bahasa pada hakekatnya berfungsi sosial. Karena itu, hasil pembelajaran bahasa yang terpenting adalah kemampuan peserta didik untuk menggunakan bahasanya di dalam kehidupan dan pergaulan sehari-hari. Ini berarti bahwa bahasa ditempatkan sesuai dengan fungsi utamanya, yaitu sebagai alat komunikasi.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam pembelajaran bahasa. Karenanya keterampilan berbicara perlu dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa siswa di SD. Keterampilan berbicara penting sekali untuk dikuasai siswa SD karena merupakan dasar dari keterampilan-keterampilan yang lain. Di samping itu, dengan memiliki keterampilan berbicara, siswa mampu menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaannya kepada guru, teman-temannya, dan orang lain.

Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keterampilan siswa dalam berbicara, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dimaksudkan adalah pengaruh penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan

keluarga dan masyarakat. Dalam proses komunikasi sehari-sehari, banyak keluarga yang menggunakan bahasa ibu (bahasa daerah) sebagai bahasa percakapan di lingkungan keluarga. Di lingkungan masyarakat sekitar, yang digunakan adalah bahasa ibu dan bahasa Indonesia, pada umumnya belum menggunakan kaidah-kaidah berbahasa secara baik dan benar. Akibatnya, siswa tidak terbiasa untuk berbahasa Indonesia sesuai dengan konteks dan situasi tutur.

Sedangkan faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi berlangsungnya pembinaan dan pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, yang termasuk faktor internal ini ialah pendekatan pembelajaran, metode, teknik, media, atau sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pendekatan tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap tingkat keterampilan berbicara tingkat siswa sekolah dasar.

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap beberapa pustaka yang ada, maka penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada kajiannya, dimana penelitian ini memfokuskan pada strategi pembelajaran yang baru digunakan dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan serta pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan setiap bab tersusun atas sub atau bagian dari bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

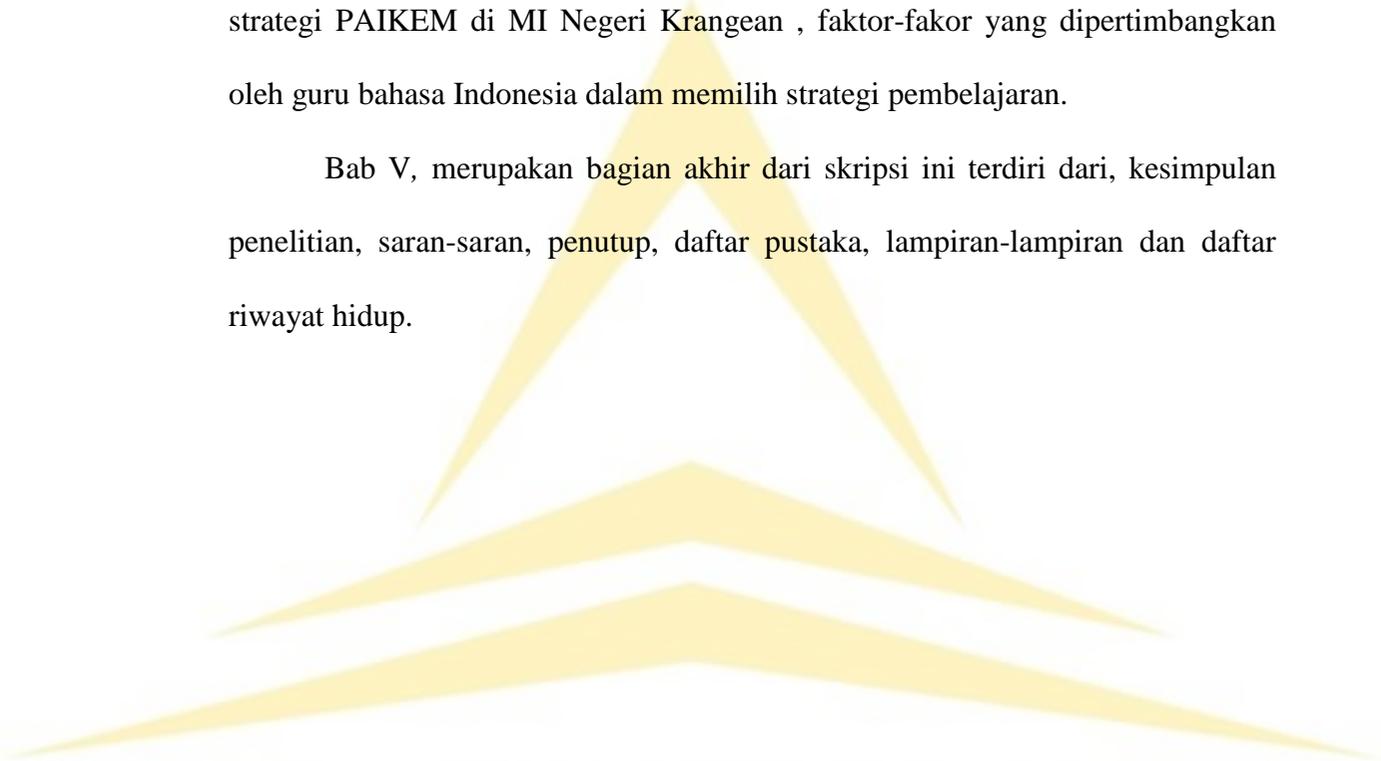
Bab I merupakan pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian ini merupakan gambaran umum dari isi skripsi yang akan ditulis.

Bab II merupakan kajian teoritik. Kajian teoritik ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti, yang merupakan telaah terhadap hasil penelitian. Pada bab ini berisi tentang strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dan pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi : pengertian strategi PAIKEM, tipe/gaya belajar siswa, dasar penggunaan strategi PAIKEM, tujuan strategi PAIKEM, macam-macam strategi PAIKEM, pengertian pembelajaran bahasa Indonesia, dasar-dasar pelajaran bahasa Indonesia, ruang lingkup pelajaran bahasa Indonesia, tujuan dan fungsi pelajaran bahasa Indonesia, strategi pembelajaran bahasa Indonesia, penerapan PAIKEM dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dan faktor-faktor pemilihan strategi PAIKEM.

Bab III Metode penelitian yang meliputi: Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna penulisan skripsi. Yang didalamnya berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, merupakan pembahasan hasil penelitian. Yang di dalamnya berisi tentang analisis penerapan strategi PAIKEM dalam Pembelajaran bahasa Indonesia di MI Negeri Kragean, gambaran MI Negeri Kragean, penerapan strategi PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Negeri Kragean, proses penerapan PAIKEM di MI Negeri Kragean, analisis terhadap penerapan strategi PAIKEM di MI Negeri Kragean , faktor-fakor yang dipertimbangkan oleh guru bahasa Indonesia dalam memilih strategi pembelajaran.

Bab V, merupakan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari, kesimpulan penelitian, saran-saran, penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap seluruh data tentang bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) yang digunakan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Kragean Tahun Pelajaran 2014/2015, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Kragean, secara umum sudah sesuai dengan teori Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Namun, pada prakteknya penerapan Strategi PAIKEM di MIN Kragean lebih didasarkan pada karakter siswa dan sebagai upaya penyesuaian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, maka guru bahasa Indonesia di MIN Kragean melakukan inovasi-inovasi sebagai pengembangan dari Strategi PAIKEM yang ada.
2. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Kragean yaitu:
 - a. Strategi *Everyone Is a Teacher Here*
 - b. Strategi *Reading Guide*

- c. Strategi *The Study Group*
- d. Strategi *Student Created Case Study*
- e. Strategi *Info Search*

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2014/2015 penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Guru Bahasa Indonesia hendaknya menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) secara bervariasi sesuai dengan materi pelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih efisien dan menyenangkan.
- b. Guru Bahasa Indonesia hendaknya dapat memilih media yang lebih menarik untuk lebih mendukung Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung, sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.

2. Untuk Siswa

- a. Hendaknya siswa memperhatikan setiap penjelasan dari guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran bahasa Indonesia, untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

- b. Hendaknya siswa lebih respon dalam menerima materi dari guru yang diterapkan dengan strategi PAIKEM agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

C. Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari dengan sepenuh hati atas kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

IAIN PURWOKERTO

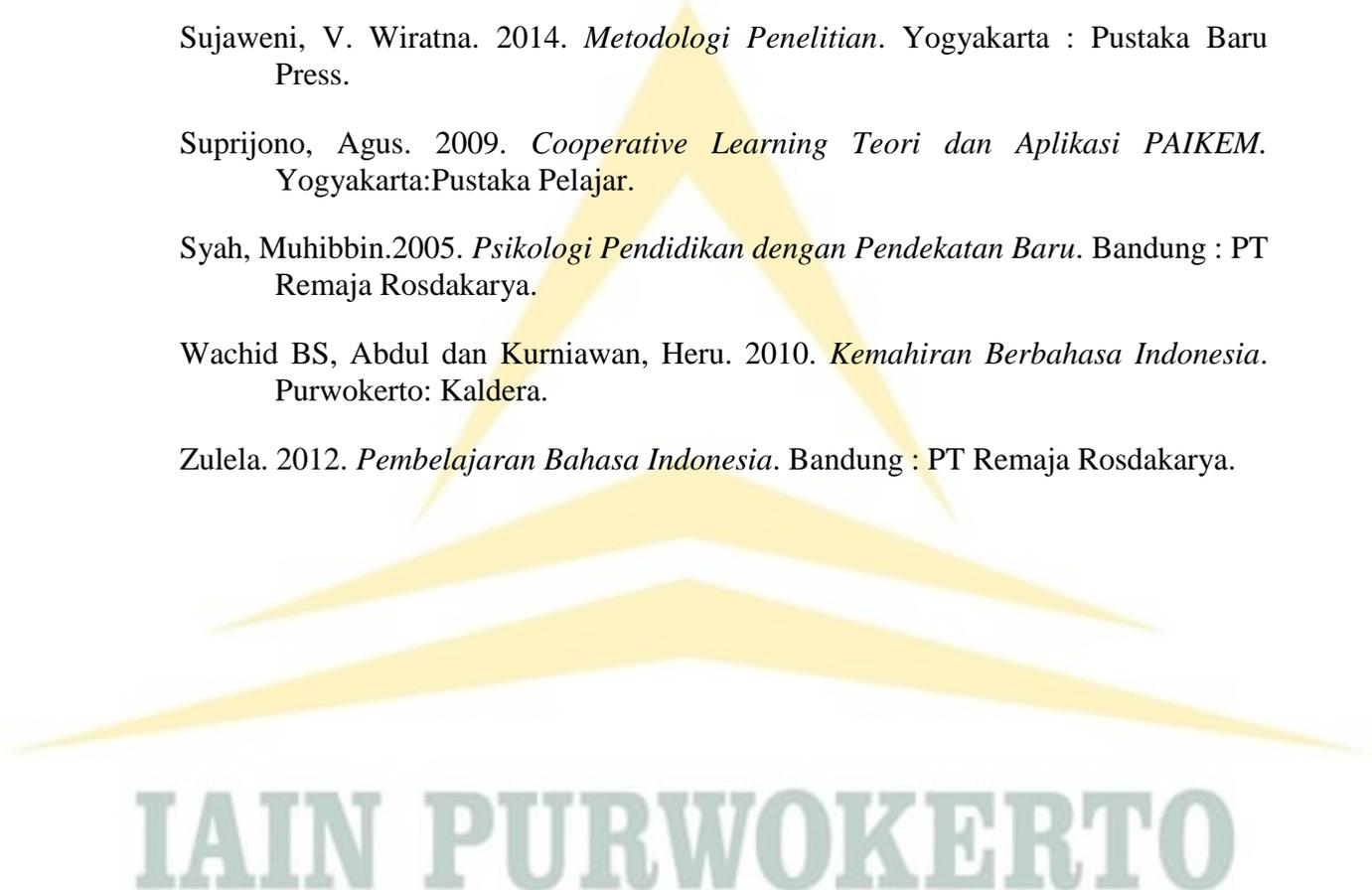
Penulis

Wahyu Widi Lestari
NIM. 1123305072

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif Khoiru & Amri, Sofan. 2011. *PAIKEM GEMBROT*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Alwi, Hasan, dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- B.Uno, Hamzah & Muhamad,Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Broto, A.S. 1980. *Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kedua di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani.2002. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta: PT Grasindo.
- Efendi, Anwar. 2008. *Bahasa dan Sastra Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Endarmoko, Eka. 2006.*Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fathurahman, Muhammad.2012. *Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Teras.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta:Divya Press.
- Khanifatul. 2012. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Mansurudin, Susilo. 2010. *Mozaik Bahasa Indonesia*. Malang : UIN Maliki Press.
- Ramlan,M, dkk. 1997. *Bahasa Indonesia yang salah dan yang benar*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Remiswal & Amelia, Rezki. 2013. *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Roqib, Moh. 2009. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: PT.Lkis Orinting Cemerlang.

- Rusdiana & Heryati, Yeti. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Ciputat Press.
- Saminanto. 2012. *Mengembangkan RPP PAIKEM, EEK & Berkarakter*. Semarang : Rasail Media Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujaweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin.2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Wachid BS, Abdul dan Kurniawan, Heru. 2010. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto: Kaldera.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wahyu Widi Lestari
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 20 April 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Maribaya RT.04/02, Kec.Karanganyar, Kab.Purbalingga.
Nikah/Belum Nikah : Belum Nikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Orang Tua:
a. Ayah : Soderi
b. Ibu : Wilastri

Pendidikan Formal:

- SD Negeri 1 Maribaya: Lulus Pada Tahun 2004
- SMP Negeri 1 Karanganyar: Lulus Pada Tahun 2007
- SMK Negeri 2 Purbalingga: Lulus Pada Tahun 2010
- S1 IAIN Purwokerto: Lulus Pada Tahun 2015

Pendidikan Non Formal:

- Pondok Pesantren Al Hidayah Karang Suci Purwokerto 2011-2015

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 15 Juni 2015

Yang Membuat,

Wahyu Widi Lestari

NIM. 1123305072